

**UPAYA GERAKAN WOMEN2DRIVE DALAM WOMEN'S
EMPOWERMENT DI ARAB SAUDI (2011-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik*



Universitas Andalas

OLEH:

ANNISA FITRI

BP. 1410852003

Pembimbing I

Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si

Pembimbing II

Maryam Jamilah S.IP, M.Si

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk *women's empowerment* yang dilakukan oleh gerakan W2D dalam mengangkat isu perempuan mengemudi. Terinspirasi oleh semangat Arab Spring, gerakan perempuan ini kemudian memanfaatkan media sosial untuk menyinggung permasalahan larangan mengemudi. Gerakan *Women2Drive* ini melakukan serangkaian aksi protes yang diorganisir melalui media sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif-analisis. Untuk menjelaskan bagaimana bentuk *women's empowerment* oleh gerakan W2D, peneliti mengklasifikasikan *empowerment* berdasarkan beberapa aspek dan menggunakan konsep *social media activism*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *women's empowerment* yang dilakukan oleh gerakan W2D fokus pada dimensi sosial dan psikologi dan merupakan bentuk dari *self-empowerment*. *Self-empowerment* ini dilakukan dengan memanfaatkan media sosial dimana sebagian besar aktivitas diorganisir melalui media sosial.

Kata Kunci: Arab Saudi, *women's empowerment*, larangan mengemudi, *Women2Drive*, gerakan, media sosial.



ABSTRACT

This study aims to describe what kind of women's empowerment that W2D movement underwent to raise public awareness about the women driving issue. A women movement was established to challenge the social norm that prohibited women from driving. As a string of Arab Spring uprisings, Saudi women were inspired by the scenes of Arab Muslim women rallying for political and social change and utilising social media to address the issue of women driving. This movement, then known as Women2Drive movement, launched a serial act of protest which were organised well through social media. This research uses qualitative research method with descriptive-analysis approach. In order to describe what kind of women's empowerment that's done by the movement, this research classifies empowerment based on various aspects and uses the concept of social media activism. The results of this study conclude that women's empowerment that was carried out by W2D movement focused on social and psychological dimension. This self-empowerment was occurred utilising social media where most activities are carried out and organised.

Keywords: Saudi Arabia, women's empowerment, driving ban, Women2Drive, movement, social media.

